



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan  
Tinggi Swasta di Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

*(Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1*

*Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi)*

**Diajukan Oleh :**

**SHERLY OKTAVIA ELITA BEDYANA**

**NIM : 19104555**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA**

**AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Perguruan Tinggi  
Swasta di Kabupaten Jember)**

Nama : Sherly Oktavia Elita Bedyana

NIM : 19104555

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.

NIDN : 0714088901

  
Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.

NIDN : 0726068403

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.

NIDN : 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA**  
**AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**  
**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan**  
**Tinggi Swasta di Kabupaten Jember)**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

**Hari/Tanggal** : Rabu, 02 Agustus 2023

**Jam** : 14.00 – 15.30

**Tempat** : Ruang Sidang ITS MANDALA

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Lia Rachmawati, S.E. M.Ak : .....  
Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun : .....  
Sekretaris Penguji

Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M : .....  
Anggota Penguji

Mengetahui,

**Ka. Prodi Akuntansi**  
  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN : 0714088901

**Dekan FEB ITS Mandala**  
  
Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P  
NIDN : 0726068403

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Sherly Oktavia Elita Bedyana

**NIM** : 19104555

**Program Studi** : Akuntansi

**Minat Studi** : Akuntansi Keperilakuan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember)**" adalah benar-benar hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar adanya, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 20 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan



Sherly Oktavia Elita Bedyana

## MOTTO

*“Long story short, i survived”*

(Taylor Swift)

“Tidak ada manusia yang baik-baik saja, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing” Maka ingatlah selalu:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukup Allah sebagai penolong kami”

“Jangan mundur bila kau tau caranya untuk maju”

(Andmesh Kamaleng)

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

*“Gonna fight and don't stop, until you're proud”*

(Sherly Oktavia Elita Bedyana)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember)”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-1 Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan tidak terlepas dari kodrat manusia yang tidak lepas dari kesalahan. Penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan ibu.

Terimakasih ibu, semoga jerih payah ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.

4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan arahan dan bimbingannya. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan ibu. Terimakasih ibu, semoga jerih payah ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala.
6. Kedua Orangtua penulis, Ayah Bedi Setyo dan Ibu Finaryana. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada ayah dan ibu atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi serta doa tiada henti yang diberikan kepada penulis selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ayah dan Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat, terimakasih untuk kalian kedua orangtuaku.
7. Ketiga Adik penulis, Shandy Prayoga Dwi Setyo, Ridho Stevany Setyo, dan Ricky Maulana Ishaq. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling terbaik dan terhebat, adik-adikku.

8. Sahabat terbaik penulis “Miranti Natasya” Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penulis dan banyak mendengarkan keluh-kesah serta kebersamai proses penulis selama ini. *Love u bestie and never give up*
9. Teman terbaik penulis selama menempuh pendidikan “Nuril Hamdiyah, Endang Sri Wahyuni, dan Siti Zulaiha Vera Astika”. Terimakasih telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis sampai akhir skripsi ini. Terimakasih atas semua kebaikan yang kalian berikan selama kita berteman dan selalu mendengar cerita-ceritaku. Terimakasih atas segala bantuan, waktu dan *support* yang diberikan kepada penulis selama ini. *I am grateful to know you and be a part of your life journey. See u on top, guys.*
10. Teman-Teman penulis yang banyak membantu penulis dalam meluapkan keluh kesah dan memberi bantuan selama menulis skripsi ini “Ajeng” dan “Yuni” teman penulis sejak pertama kali menginjakkan kaki di sumatra 2 hingga saat ini telah kebersamai dari dulu hingga sekarang. Terimakasih telah memberikan semangat serta dukungan untuk menghilangkan rasa penat.
11. Teman-Teman Seperjuangan, Semangat ya untuk semua teman-temanku khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2019 apapun yang terjadi didalam dunia perkuliahan tetaplah bertahan sekuatnya. Tuntaskan pendidikanmu sampai tangis haru orangtuamu jatuh di hari wisudamu.
12. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.

13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

14. *Last but not least*, teruntuk diriku *Sherly Oktavia Elita Bedyana* terimakasih telah bertahan dan berproses dalam menyelesaikan Skripsi ini. Aku tau ini tidak mudah menjalaninya sendiri, hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti *but see now! You did it Sherly!!!*

Terimakasih kepada Program Beasiswa Bidikmisi hingga penulis bisa merasakan nikmatnya sebuah proses perguruan tinggi, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayahnya atas segala kebaikannya.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kelancaran penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semua.

Jember, 20 Juli 2023

Penulis

Sherly Oktavia Elita Bedyana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Batasan Masalah.....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
2.2 Kajian Teori.....	24
2.2.1 Akuntansi Keperilakuan.....	24
2.2.2 Teori Harapan.....	24
2.2.3 Minat .....	25
2.2.4 Karir di bidang Perpajakan.....	25
2.2.5 <i>Self efficacy</i> (Efikasi Diri).....	26
2.2.6 Penghargaan Finansial .....	27
2.2.7 Nilai-Nilai Sosial.....	28
2.2.8 Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan.....	28
2.2.9 Pertimbangan Pasar Kerja.....	29
2.3 Kerangka Konseptual .....	30

2.4	Hipotesis .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Gambaran Objek penelitian .....	39
3.2	Populasi dan Sampel .....	40
3.2.1	Populasi .....	40
3.2.2	Sampel .....	40
3.3	Jenis Penelitian .....	42
3.4	Identifikasi Variabel .....	42
3.4.1	Variabel Terikat (Dependen) .....	42
3.4.2	Variabel Bebas (Independen) .....	43
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	43
3.5.1	Variabel Terikat (Dependen) .....	43
3.5.2	Variabel Bebas (Independen) .....	44
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.7	Metode Analisis Data .....	47
3.7.1	Uji Instrumen .....	48
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
3.7.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
3.7.5	Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1	Data Responden .....	53
4.1.2	Deskriptif Variabel Penilaian .....	56
4.2	Hasil Analisis Peneliti .....	62
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	62
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
4.2.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis .....	71
4.3	Interpretasi .....	74
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>		<b>83</b>
5.1	Kesimpulan .....	83
5.2	Implikasi .....	85

5.3	Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Peneliti Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel .....	41
Tabel 3.3 Skala Likert 5 Point .....	47
Tabel 4.1 Rincian Perguruan Tinggi Penerima Kuesioner.....	53
Tabel 4.2 Hasil Karakteristik Berdasarkan Semester .....	54
Tabel 4.3 Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.4 Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi.....	56
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	57
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial .....	58
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Nilai-Nilai Sosial .....	59
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan.....	60
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ).....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	1
Gambar 2.1.....	30
Gambar 4.1.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 4. Uji Validitas
- Lampiran 5. Uji Reabilitas
- Lampiran 6. Uji Normalitas
- Lampiran 7. Uji Multikolinioritas
- Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10. Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )
- Lampiran 11. Uji Simultan (Uji F) Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12. Uji Parsial (Uji t)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di ITS Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember yang menempuh semester enam dan delapan sebanyak 273 mahasiswa. Sampel penelitian adalah 38 mahasiswa ITS Mandala dan 36 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Sampel diambil dengan menggunakan metode sampel jenuh. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner dengan *google form*. Metode statistik untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh Nilai-Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan, sedangkan *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. Secara simultan seluruh variabel bebas yaitu *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

**Kata Kunci:** *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Self-Efficacy, Financial Rewards, Social Values, Learning Effectiveness of Taxation Courses, and Job Market Considerations on the Interests of Accounting Students to Career in the Field of Taxation partially or simultaneously. This study took a population of 273 students from the Faculty of Economics and Business Accounting study program at ITS Mandala and Muhammadiyah Jember University who took their sixth and eighth semesters. The research samples were 38 students of ITS Mandala and 36 students of Muhammadiyah Jember University. Samples were taken using saturated sample method. For the data collection method used in this study, namely through a questionnaire with the google form. The statistical method for testing the hypothesis uses multiple linear regression analysis. The results showed that partially the influence of Social Values had a significant effect on the Interests of Accounting Students in a Career in the Field of Taxation, while Self-Efficacy, Financial Rewards, Learning Effectiveness in Taxation Courses, and Considerations of the Job Market did not significantly influence the Interests of Accounting Students in a Career in the Field of Taxation. Taxation. Simultaneously all independent variables namely Self-Efficacy, Financial Rewards, Social Values, Learning Effectiveness of Taxation Courses, and Considerations of the Job Market have a significant effect on Interest of Accounting Students to Career in Taxation Field.*

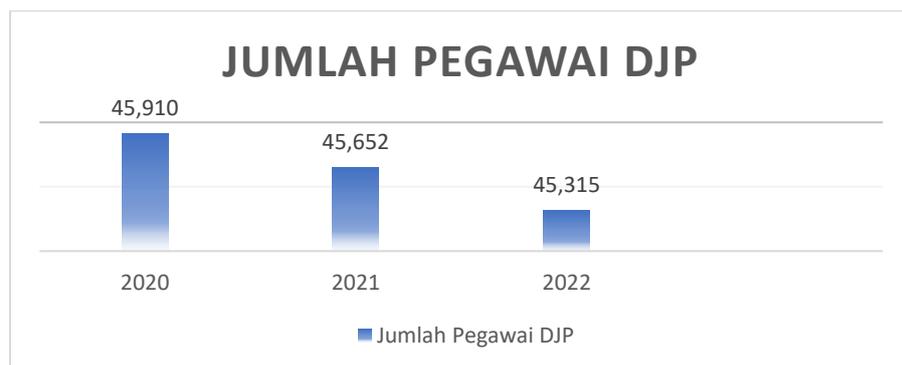
**Keywords:** *Self-Efficacy, Financial Rewards, Social Values, Learning Effectiveness in Taxation Courses, Labor Market Considerations.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan penyumbang terbanyak pendapatan di Indonesia selain BUMN (Badan Usaha Milik Negara), sehingga pemerintah dapat menggunakan pendapatan pajak untuk membangun infrastruktur. Besarnya peranan pajak dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) menuntut pemerintah meningkatkan penerimaan pajak. Salah satu usaha dalam memaksimalkan penerimaan pajak ialah dengan modernisasi sistem perpajakan. Dibutuhkan orang-orang yang memiliki kemampuan dan wawasan yang luas untuk menyempurnakan sistem, dengan modernisasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak. Oleh karena itu, jasa profesi yang ahli di bidang perpajakan dibutuhkan oleh wajib pajak untuk membantu dalam memenuhi kewajiban tersebut (Lukman dan Winata, 2017).



**Gambar 1.1 Penurunan Jumlah Pegawai Direktorat Jendral Pajak**

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir sejak tahun 2020 sampai tahun 2022. Dirjen

Pajak Suryo Utomo menyatakan dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang, selanjutnya tahun 2021 turun menjadi 45.652 orang, dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang. Dirjen Pajak Suryo Utomo menjelaskan bahwa penurunan ini banyak disebabkan oleh pensiun hingga meninggal dunia (Emir Yanwardhana, 2022). Menurut data Biro SDM (2022) pegawai Direktorat Jendral Pajak saat ini hanya terdapat 44.872, data tersebut merupakan data pada November 2022 (Kemenkeu, 2022).

Jumlah tenaga ahli di bidang perpajakan yang bisa dikatakan masih sangat dibutuhkan di Indonesia, karakteristik ilmu perpajakan yang sangat dinamis juga menjadi tantangan dan peluang. Dapat dikatakan sebagai tantangan karena peraturan dan kebijakan perpajakan yang terus mengalami perubahan harus terus diikuti perubahannya namun tidak semua orang mampu untuk terus mengikutinya. Kedinamisan ini juga membuat wajib pajak baik orang pribadi dan badan untuk terus berbenah agar dapat memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, kedinamisan dari ilmu perpajakan ini dapat di tangkap sebagai peluang oleh para mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Profesi di bidang perpajakan adalah salah satu tujuan yang dapat dipilih mahasiswa jurusan akuntansi di masa yang akan datang. Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikannya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka yang telah dinyatakan lulus dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke

jenjang selanjutnya. Sektor perpajakan menjadi sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan. Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan kemampuan mengolah pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian pajak. Menurut Taslim (2007), terdapat beberapa profesi yang berkaitan dengan ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Konsultan Pajak, *Tax Specialist* (Perusahaan), *Tax Adviser* di KAP.

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang dapat berkarir di bidang perpajakan. Lembaga pendidikan yang telah menghasilkan lulusan Program Studi S1 Akuntansi yang siap menjadi akuntan yang profesional yang memahami, menyusun dan menganalisis sebuah laporan keuangan, mampu memahami prosedur pemeriksaan laporan keuangan, memahami prosedur dan perhitungan pajak dan laporan keuangan serta yang berkaitan dengan ilmu ekonomi lainnya. Sehingga peneliti tertarik menjadikan sebagai objek penelitian mahasiswa dari S1 akuntansi yang telah mendapatkan pengetahuan mengenai perpajakan dalam masa perkuliahan. Namun keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir tidak terbatas hanya di bidang perpajakan saja, seperti akuntan

perusahaan, akuntan publik, perbankan, wirausahawan, auditor internal dan auditor eksternal.

Minat adalah kecenderungan atau motivasi setiap individu terhadap rasa suka yang tinggi sehingga menjadikan hal tersebut sebagai upaya untuk melakukan sesuatu dengan perasaan bebas dan senang. Setiap individu memiliki minatnya masing-masing, karena dari faktor internal dan eksternal minat yang dimiliki pun berbeda. Ketika seseorang berminat pada suatu objek, mereka cenderung untuk lebih memperhatikan atau merasa lebih senang tentangnya (Puspitasari, 2020). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti minat mahasiswa yang ingin berkarir di bidang perpajakan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir tersebut, seperti *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

*Self-efficacy* (Efikasi Diri) adalah keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan untuk berhasil dalam sesuatu hal. Artinya, individu percaya bahwa memiliki rasa efikasi diri yang tinggi dia yakin akan dapat melakukan sesuatu. *Self-efficacy* adalah rasa percaya diri atau keyakinan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat (Samsiah, 2015). Oleh karena itu, apabila seorang mahasiswa akuntansi memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam dirinya, maka mereka akan yakin terhadap pemilihan karirnya di bidang perpajakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019) pada mahasiswa

aktif jurusan akuntansi dari Universitas di Kota Riau menunjukkan bahwa hasil dari penelitian variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2023) menunjukkan hasil bahwa variabel *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah atau gaji atau penghargaan finansial. Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja (Yuniarti, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tenny (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Nilai-nilai sosial juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam menentukan karir didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif

terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Suatu pekerjaan atau karir yang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial akan memberikan nilai tambah bagi pekerja dari segi nilai perusahaan yang bertambah tersebut. Adanya kesempatan berinteraksi dengan orang lain baik rekan kerja atau professional di bidang lain yang terkait dengan bidang kerja kita tentunya akan memiliki nilai plus dalam pekerjaan yang kita lakukan seperti adanya kemungkinan untuk menambah lebih banyak relasi. Beberapa orang lainnya juga mempertimbangkan nilai dari suatu profesi sebelum melakukan pemilihan karir. Nilai yang dimaksud adalah tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat. Jika kita memiliki suatu pekerjaan atau karir yang bergengsi di pandangan masyarakat tentunya akan menimbulkan rasa bangga pada diri sendiri (Darmawan, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyaningsih (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di dalam bidang perpajakan.

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, disadari, dan dipahami seseorang. Pengetahuan perpajakan adalah memahami mengenai berbagai hal tentang perpajakan dari berbagai sudut pandang, efektivitas dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur kinerja akademik. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran seseorang. Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan, penyampaian

materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang yang berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan, karir yang dapat dipilih pun tidak hanya satu. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Binus, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) pada mahasiswa dan lulusan baru program studi akuntansi di negeri dan swasta menunjukkan hasil bahwa variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pajak.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa yaitu pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi hal yang mempertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja atau *job market consideration* adalah hal yang

dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Damayanti, 2021). Dengan mempertimbangkan pasar kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan profesi tersebut akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2022) menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eldiana (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini meneliti tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa S1 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. Hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan belum konsisten, oleh karena itu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan perlu dikaji ulang dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja

berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?

2. Apakah *Self-efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?
4. Apakah terdapat Nilai-nilai sosial berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?
5. Apakah Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?
6. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh secara simultan antara *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.
2. Menganalisis pengaruh secara parsial *Self-efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.

3. Menganalisis pengaruh secara parsial Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.
4. Menganalisis pengaruh secara parsial Nilai-nilai sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.
5. Menganalisis pengaruh secara parsial Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.
6. Menganalisis pengaruh secara parsial Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir dibidang Perpajakan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

##### 1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan baru tentang Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

##### 2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana pengaruh *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang minat berkarir mahasiswa akuntansi yang saat ini masih menjadi salah satu topik yang menarik untuk diteliti.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka akan di batasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja.
2. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kabupaten Jember yaitu Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1-Akuntansi Semester 6 (enam) dan 8 (delapan) pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja secara simultan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 270 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial di UIN Suka Riau menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 20.0. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 mahasiswa, metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sampel sensus. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019) pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi dari Universitas di Kota Riau bahwa hasil penelitian ini menunjukkan motivasi, *self efficacy*, kemampuan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS 25.0. populasi dalam penelitian ini sebanyak 5.818 mahasiswa aktif jurusan Akuntansi dari Universitas di Kota Pekanbaru dan diambil sampel penelitian sebanyak 374 responden. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) pada mahasiswa S1 akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi STEI tahun akademik 2015/2016 untuk berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan secara simultan, variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi STEI tahun akademik 2015/2016 untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Metode

sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2020) pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menunjukkan hasil bahwa variabel Persepsi, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 23.0. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) pada mahasiswa dan lulusan baru program studi akuntansi di negeri dan swasta menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 408 yang diperoleh dari mahasiswa dan lulusan baru program studi akuntansi di negeri dan swasta perguruan tinggi seluruh Indonesia yang pernah mengambil mata kuliah

perpajakan dan fresh graduate yang belum bekerja atau belum memiliki pengalaman. Metode analisis data menggunakan Kovarian-Berbasis Sem (CB-SEM). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Stata 14.

Penelitian yang dilakukan oleh Efianti (2021) pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi, motivasi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah menempuh mata kuliah perpajakan pada tahun 2019 yaitu angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 serta D3 Akuntansi angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional teknik sampling, simple random sampling dan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 233 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda menggunakan software SPSS versi 22.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2021) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang

dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 165 Mahasiswa dan diambil sampel penelitian sebanyak 65 Mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen yaitu motivasi, *self efficacy*, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 23 sebagai alat uji. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa metode sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2022) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area menunjukkan hasil bahwa Secara Parsial variabel Persepsi, Motivasi, dan Pertimbangan pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan. Dan secara Simultan variabel Persepsi, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner atau angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2022) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan. Sementara itu, faktor Gender dan Parental Influence tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 24. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji regresi simultan (uji F), dan koefisien determinasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aji, dkk (2022) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menunjukkan hasil bahwa variabel Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial berpengaruh Positif terhadap Minat berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan

adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 20. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Katatong (2018)	Secara simultan Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Penghargaan Finansial dan Nilai-Nilai sosial</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja</li> <li>• Objek Penelitian: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta</li> <li>• Tahun Penelitian: 2018</li> </ul>
2.	Fitri (2019)	Program Relawan pajak, <i>Self-efficacy</i> , dan Pelatihan Pajak berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: <i>Self-efficacy</i></li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Program Relawan Pajak dan Pelatihan Pajak</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa Jurusan Akuntansi</li> </ul>

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Politeknik Negeri Balikpapan • Tahun penelitian 2019
3.	Elisa, dkk (2019)	Motivasi, <i>Self efficacy</i> , Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: <i>Self efficacy</i>, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Motivasi</li> <li>• Objek penelitian : Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi dari Universitas di Kota Pekanbaru</li> <li>• Tahun penelitian : 2019</li> </ul>
4.	Yanti (2019)	Variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan secara simultan, variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Persepsi dan Motivasi</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa S1 akuntansi STEI</li> <li>• Tahun Penelitian: 2019</li> </ul>

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Malik (2020)	Persepsi, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Penghargaan Finansial</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Persepsi, motivasi, dan Pengakuan Profesional</li> <li>• Objek Penelitian : Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya</li> <li>• Tahun Penelitian : 2020</li> </ul>
6.	Prihatini dan Rachmawati (2020)	Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Kesempatan Kerja di bidang Perpajakan berpengaruh secara Signifikan terhadap Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Motivasi dan kesempatan kerja</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa dan Lulusan baru Program Studi Akuntansi</li> <li>• Tahun penelitian : 2020</li> </ul>
7.	Astuti, dkk (2021)	Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Penghargaan Finansial, dan Nilai-nilai Sosial</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Pengakuan profesional, Lingkungan kerja</li> <li>• Objek penelitian: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis</li> </ul>

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Bidang Perpajakan	Universitas Bhayangkara Surabaya • Tahun penelitian : 2021
8.	Efianti (2021)	Persepsi, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Jika persepsi mahasiswa positif terhadap perpajakan akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak didukung dengan peluang kerja yang tersedia dan kemudahan mengakses lowongan kerja maka akan mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen : Pertimbangan pasar kerja</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen : Persepsi, Motivasi</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo</li> <li>• Tahun Penelitian: 2021</li> </ul>
9.	Herlinda (2022)	Motivasi, <i>Self-efficacy</i> , Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Self-efficacy</i>, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian: mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Pekanbaru.</li> </ul>

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		berkarir sebagai akuntan pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun penelitian : 2022</li> </ul>
10.	Anisah (2022)	Secara Parsial Persepsi, Motivasi, dan Pertimbangan pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan. Dan secara Simultan Persepsi, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen : Persepsi dan Motivasi</li> <li>• Objek penelitian : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area. Tahun penelitian : 2022</li> </ul>
11.	Nissa (2022)	Pengetahuan Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan. Sementara itu, faktor Gender dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pengetahuan Perpajakan, Gender, dan Parental Influence</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dan</li> </ul>

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Parental Influence tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di bidang Perpajakan.		Universitas Negeri Padang • Tahun penelitian: 2022
12.	Aji, dkk (2022)	Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial berpengaruh Positif terhadap Minat berkarir di bidang Perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial</li> <li>• Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Persepsi Karir</li> <li>• Objek Penelitian: Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa</li> <li>• Tahun Penelitian: 2022</li> </ul>

Sumber data: Penelitian Terdahulu

Seperti yang telah dipaparkan pada Tabel 2.1, setiap penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda dengan penelitian penulis. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti variabel independen yang digunakan, pada penelitian ini terdapat lima variabel independen yang diteliti yaitu *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2023 dan Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada

objek penelitian, pada penelitian ini diambil objek di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi keperilakuan merupakan subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan beberapa aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses dalam kegiatan pengambilan keputusan ekonomi (Lubis, 2017). Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia atau kehidupan sosial dengan sistem akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi keperilakuan adalah suatu ilmu yang berkenaan dengan perilaku akuntan dan non akuntan yang berhubungan dengan fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.

### **2.2.2 Teori Harapan**

Pemilihan profesi sangat berkaitan dengan salah satu teori motivasi yaitu yaitu teori pengharapan. Teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu yang bergantung pada kekuatan harapan pada daya tarik output tersebut. Motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh oleh seseorang sebagai akibat dari tindakannya. Teori pengharapan mengatakan bahwa hubungan timbal balik antara keinginan dan kebutuhan dapat memotivasi seseorang untuk dapat bekerja lebih baik (Lubis, 2017).

### **2.2.3 Minat**

Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Seseorang yang melakukan kegiatan berdasarkan minatnya, akan disertai dengan perasaan senang ketika melakukannya. Minat tidak hanya menimbulkan perhatian semata, tetapi akan mempermudah bagi seseorang untuk memfokuskan konsentrasi pada bidang atau kegiatan yang dijalani (Puspitasari, 2020).

### **2.2.4 Karir di bidang Perpajakan**

Profesi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang perpajakan (Taslim, 2007) adalah sebagai berikut:

#### **a. Pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP)**

Direktorat Jendral Pajak (DJP) diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu.

#### b. Konsultan Pajak

Profesional yang bukan merupakan karyawan Wajib Pajak (WP) yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan tertentu dan memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan nasehat perpajakan, dapat menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama WP dengan menerima imbalan tertentu (*fee*), meskipun tanggung jawab tetap berada pada WP itu sendiri.

#### c. *Tax Specialist*

Profesional yang bukan pegawai Direktorat Jendral Pajak maupun Konsultan Pajak, yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi, serta menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada praktiknya, profesi *Tax Specialist* dapat berfungsi sebagai pengelola pajak (*Tax Manager*) di dalam perusahaan, pengajar atau akademisi ilmu bidang perpajakan.

#### 2.2.5 *Self efficacy* (Efikasi Diri)

*Self efficacy* (Efikasi Diri) adalah keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan untuk berhasil dalam sesuatu hal. Menurut Safira (2022) *Self-efficacy* merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dengan mengetahui kemampuan diri individu maka dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada

disekitarnya. Sedangkan menurut (Kreither dan Kinicki dalam Safira, 2022) *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri untuk mencapai target atau tujuan tertentu secara berhasil. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai target atau tujuan tertentu adalah ekspektasi sosial dan pengalaman yang telah dirasakan sendiri.

*Self-efficacy* juga memiliki arti sebagai rasa yakin kepada diri sendiri. Sehingga jika seseorang yakin terhadap dirinya sendiri dapat untuk menguasai lingkungan sekitar dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan positif (Damayanti, 2021). Sehingga, apabila memiliki *Self-efficacy* dalam diri mahasiswa akuntansi, maka mereka dapat meyakinkan diri terhadap minat pilihan dalam berkarir termasuk berkarir dalam bidang perpajakan.

#### **2.2.6 Penghargaan Finansial**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah gaji atau penghargaan finansial. Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja (Yuniarti, 2017).

### **2.2.7 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki (Yuniarti, 2017). Kebanyakan orang biasanya akan lebih suka jika memiliki pekerjaan yang terlihat lebih praktis di masyarakat. Suatu pekerjaan atau karir yang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial akan memberikan nilai tambah bagi pekerja dari segi nilai perusahaan yang bertambah tersebut. Adanya kesempatan berinteraksi dengan orang lain baik rekan kerja atau profesional di bidang lain yang terkait dengan bidang kerja kita tentunya akan memiliki nilai plus dalam pekerjaan yang kita lakukan seperti adanya kemungkinan untuk menambah lebih banyak relasi.

Beberapa orang lainnya juga mempertimbangkan nilai dari suatu profesi sebelum melakukan pemilihan karir. Nilai yang dimaksud adalah tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat. Jika kita memiliki suatu pekerjaan atau karir yang bergengsi di pandangan masyarakat tentunya akan menimbulkan rasa bangga pada diri sendiri (Darmawan, 2017).

### **2.2.8 Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan**

Lembaga pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta harus menyusun kurikulum dengan sebaik mungkin agar menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang handal, agar dapat memahami materi dari mata kuliah. Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan,

penyampaian materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang yang berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan, karir yang dapat dipilih pun tidak hanya satu. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Binus, 2015) yaitu ada tujuh peluang pekerjaan dibidang perpajakan, antara lain:

1. Menjadi Tax Planner di Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. Pegawai pajak di Lingkungan Direktorat Jendral Pajak
3. Menjadi Taxman di Perusahaan
4. Tax Advisor di Kantor Konsultan Pajak
5. Menjadi pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan
6. Menjadi konsultan pajak mandiri
7. Mendirikan kantor konsultan pajak.

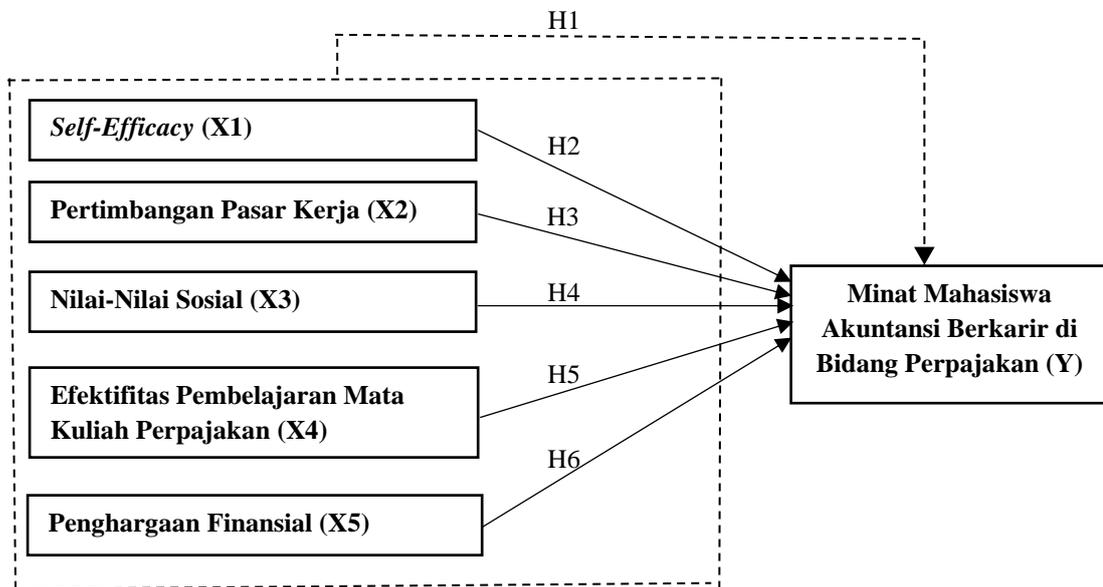
### **2.2.9 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja atau *job market consideration* adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pasar kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan

profesi tersebut akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Damayanti, 2020).

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berdasarkan uraian yang telah diteliti sebelumnya maka dalam penelitian ini akan menguji pengaruh secara Parsial dan Simultan variabel *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y). Gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- > : Berpengaruh secara Parsial  
 - - - - -> : Berpengaruh secara Simultan

Berdasarkan Gambar 2.1 menyebutkan yaitu adanya pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Self-efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4), Penghargaan Finansial (X5) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y).

#### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Pengaruh secara Simultan Variabel *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa variabel *Self Efficacy* dan Nilai-nilai sosial, dan Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntansi pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2022) pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan.

Berdasarkan uraian dari seluruh penelitian terdahulu diperoleh bahwa variabel Pengaruh *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

## **2. Pengaruh secara Parsial Variabel *Self-efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

*Self efficacy* (Efikasi Diri) adalah keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan untuk berhasil dalam sesuatu hal. Menurut Safira (2022) *Self-efficacy* merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri oleh karena itu dengan mengetahui kemampuan diri individu maka dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada disekitarnya. Sehingga, apabila seseorang memiliki *Self-efficacy* dalam diri mahasiswa akuntansi, maka mereka dapat meyakinkan diri terhadap minat pilihan dalam berkarir termasuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019) pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi dari Universitas di Kota Riau menunjukkan bahwa hasil dari penelitian variabel *self efficacy*, berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan.

Selanjutnya juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa variabel *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai

akuntansi pajak. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Self-Efficacy* berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

### **3. Pengaruh secara Parsial Variabel Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir, karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja (Yuniarti, 2017). Sehingga apabila penghargaan finansial / gaji semakin baik atau tinggi yang akan di dapatkan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Aji, dkk (2022) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menunjukkan hasil bahwa variabel Penghargaan Finansial berpengaruh Positif terhadap minat berkarir di bidang Perpajakan. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Penghargaan Finansial berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

#### **4. Pengaruh secara Parsial Variabel Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki, Sehingga jika semakin baik nilai-nilai sosial dan di nilai baik dalam masyarakat terhadap profesi di bidang perpajakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (Yuniarti, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018) pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2021) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya menunjukkan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: Nilai-nilai Sosial berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

#### **5. Pengaruh secara Parsial Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan, penyampaian materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang yang berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan, hal ini perlu diperhatikan karena melalui pemberian mata kuliah perpajakan yang efektif kepada mahasiswa dapat membentuk pengetahuan dan ilmu tentang perpajakan. Maka jika mereka telah menyelesaikan masa perkuliahannya mereka dapat menentukan karir mereka, salah satunya dibidang perpajakan (Binus, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) pada mahasiswa dan lulusan baru program studi akuntansi di negeri dan swasta menunjukkan hasil bahwa variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Herlinda

(2022) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H5: Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

#### **6. Pengaruh secara Parsial Variabel Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pertimbangan pasar kerja atau *job market consideration* adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pasar kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan profesi tersebut akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Damayanti, 2020). Sehingga pertimbangan pasar kerja diperlukan sebelum memilih suatu profesi, yang mana profesi tersebut membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih. Bertambahnya jumlah wajib pajak maka akan membuat profesional di bidang perpajakan akan semakin dicari, peluang pekerjaan yang besar di bidang perpajakan tentunya akan menarik minat mahasiswa untuk memilih karir tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial di UIN Suka Riau menunjukkan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2022) pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Gambaran Objek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1-Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember, yaitu (d/h) Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember. Alasan peneliti mengambil objek dua (2) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember tersebut dikarenakan di Kabupaten Jember terdapat tiga (3) Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu (d/h) Institut Teknologi dan Sains Mandala, Universitas Muhammadiyah Jember dan Universitas PGRI Argopuro Jember, namun di antara tiga (3) Perguruan Tinggi Swasta tersebut hanya ada dua (2) yang memiliki Program Studi jenjang S-1 Akuntansi (PDDikti, 2020).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis di (d/h) Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Jember tersebut memiliki Program Studi jenjang S-1 Akuntansi yang dimana sesuai dengan objek penelitian yang diambil pada judul penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Widagdo, dkk (2021) populasi adalah keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa semester enam (6) dan delapan (8) pada Program Studi S1 Akuntansi pada Perguruan tinggi Swasta di Kabupaten Jember.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Perguruan Tinggi	Mahasiswa
1.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	139
2.	Universitas Muhammadiyah Jember	134
<b>Jumlah</b>		<b>273</b>

**Sumber data:** *Akademik*

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Widagdo, dkk (2021). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2014) Teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Dari rumus di atas, maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{273}{1 + (273 \times (0,1)^2)} \\ &= \frac{273}{3,73} \\ &= 73,19 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 73,19 dan dibulatkan menjadi 74 sampel mahasiswa/i yang akan diteliti.

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel**

No	Perguruan Tinggi	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	139	139/273x74	38
2.	Universitas Muhammadiyah Jember	134	134/273x74	36
<b>Jumlah</b>		<b>273</b>		<b>74</b>

Sumber data: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh sampel adalah sebanyak 38 Mahasiswa dari Institut Teknologi dan Sains Mandala dan 36 Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jember.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online dengan *google form*, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukur (Sugiyono, 2013). Kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data yang dianggap paling tepat untuk diterapkan, metode ini untuk mengetahui tanggung jawab responden dalam membaca dan menjawab pertanyaan yang disebar.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

### **3.4.2 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden atau yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

X1 : *Self-Efficacy*

X2 : Penghargaan Finansial

X3 : Nilai-Nilai Sosial

X4 : Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

X5 : Pertimbangan Pasar Kerja

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel memiliki poin penting yang perlu dijelaskan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami penelitian yang akan dilakukan. Poin-poin tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)**

Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi. Minat Mahasiswa adalah Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik

minatnya (Prihatini dan Rachmawati , 2020). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan penelitian ini yaitu:

1. Menyukai pekerjaan di bidang perpajakan
2. Berminat berkarir di bidang perpajakan karena dari mahasiswa akuntansi
3. Pengalaman
4. Informasi terkait karir di bidang perpajakan
5. Mempunyai minat setelah studi selesai

### **3.5.2 Variabel Bebas (Independen)**

Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### **1. *Self-Efficacy***

*Self-efficacy* (Efikasi diri) adalah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan dirinya yang mempengaruhi mereka dalam melakukan suatu tindakan tertentu, melalui pencapaian kinerja pribadi, kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan keadaan fisiologis orang tersebut. Dalam memutuskan sebuah karier, mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya pasti akan memilih karier yang memiliki manfaat positif bagi dirinya maupun lingkungannya. Hal tersebut tentunya menuntut mahasiswa untuk memiliki kualitas diri yang baik (Frederica, 2020). Adapun indikator

yang dapat digunakan untuk mengukur *Self-Efficacy* pada penelitian ini, yaitu:

1. Memiliki keyakinan dalam menentukan suatu hal, yaitu memiliki keyakinan dalam menentukan tujuan apa yang kita inginkan.
2. Memiliki usaha dalam mengatasi suatu hambatan, yaitu berusaha mencari jalan keluar atas suatu permasalahan yang sedang dialami.
3. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun, yaitu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun dalam kondisi sulit sekalipun.
4. Memiliki keyakinan kuat untuk gigih mencapai tujuan, yaitu selalu menanamkan keyakinan dalam diri selama proses mencapai tujuan yang ingin kita raih.

## **2. Penghargaan Finansial**

Balas jasa yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada para pekerja yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada periode yang tetap (Lukman dan Winata, 2017). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Penghargaan Finansial pada penelitian ini, yaitu:

1. Gaji awal tinggi
2. Potensi kenaikan gaji
3. Jaminan di masa depan (dana pensiun)
4. Mendapatkan bonus yang objektif

### **3. Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai Sosial meliputi hal pribadi untuk menambah kesempatan dan pengetahuan (Yuniarti, 2017). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai-nilai Sosial pada penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan kepuasan pribadi.
2. Profesi yang bergengsi dibandingkan yang lain.
3. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

### **4. Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan**

Tingkat pengetahuan Mahasiswa Akuntansi yang menempuh pendidikan S1 di Universitas atau Instansi pendidikan yang diberikan pembelajaran mengenai pengetahuan, konsep, teori, peraturan dan praktek tentang perpajakan (Prihatini dan Rachmawati, 2020). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Belajar dengan aktif
2. Materi mata kuliah perpajakan
3. Puas dengan metode pembelajaran

### **5. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan Pasar Kerja atau *job market consideration* adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Damayanti, 2020). Adapun indikator yang dapat

digunakan untuk mengukur Pertimbangan Pasar Kerja penelitian ini, yaitu :

1. Keamanan kerja lebih terjamin.
2. Lapangan kerja yang mudah diketahui dan diakses
3. Melakukan promosi jabatan

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun penyebarannya dilakukan dengan cara membuat kuesioner melalui *google form* kemudian dibagikan secara *online* kepada responden yang dituju kemudian langsung meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan sesuai dengan indikator-indikator yang telah dijelaskan kepada para responden, yang diukur dengan skala likert dengan 5 poin penilaian yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Likert 5 Poin**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan

analisis regresi linier berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### **3.7.1 Uji Instrumen**

#### **1. Uji Kualitas Data**

Merupakan uji yang menjadi syarat dalam penelitian dengan instrumen kuesioner yang bertujuan agar data yang kita peroleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **2. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013), uji validitas data menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika hubungan antara skor mempunyai tingkat keterkaitan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### **3. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2013), uji reliabilitas data adalah pengujian untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach Alpha* > 0,60.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas membandingkan nilai *tolerance* dan VIF dengan nilai kritis. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  berarti tidak dapat multikolonieritas, apabila nilai VIF  $< 10$  berarti tidak dapat multikolonieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan pengamatan lain apabila varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastik sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastik (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang

tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Homokedastisitas adalah ketika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, sedangkan jika terjadi perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas dapat dilihat ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini merupakan alat untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Persamaan regresi linear dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> b<sub>4</sub> b<sub>5</sub> = Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = *Self-Efficacy*

X<sub>2</sub> = Penghargaan Finansial

X<sub>3</sub> = Nilai-Nilai Sosial

X<sub>4</sub> = Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

X<sub>5</sub> = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Error

### **3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### **3.7.5 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sedangkan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### **2. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk menentukan nilai t, ditentukan dengan

tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Jika nilai probabilitas sig < 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya signifikan. Jika nilai probabilitas sig > 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan interpretasi atas hasil penelitian tersebut. Data yang diperoleh ditabulasi terlebih dahulu dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22.

##### 4.1.1 Data Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S-1 Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

##### a. Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi Penerima Kuesioner

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan berdasarkan perguruan tinggi penerima kuesioner dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Responden Penelitian**

No	Perguruan Tinggi	Total Responden
1	Institut Teknologi dan Sains Mandala	38
2	Universitas Muhammadiyah Jember	36
<b>Total Responden</b>		<b>74</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S-1 Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 74 dan untuk kuesioner

yang dapat di analisa sebanyak 74 kuesioner, jadi responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 responden.

#### **b. Data Responden Berdasarkan Semester**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan berdasarkan semester dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Karakteristik Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	Presentase
1	6	30	40%
2	8	44	60%
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah mahasiswa/i semester 8 dengan tingkat presentase 60% atau sebanyak 44 responden, sedangkan untuk responden mahasiswa/i semester 6 dengan presentase sebesar 40% atau sebanyak 30 responden. Diketahui pada tabel 4.2 bahwa mahasiswa/i semester 8 lebih mendominasi dibandingkan mahasiswa/i semester 6 dalam minat berkarir mereka di bidang perpajakan, hal ini dikarenakan mahasiswa/i yang sedang menempuh semester 8 lebih matang dalam mempersiapkan karir kedepannya yang bisa dijadikan bekal ataupun persiapan saat akan memasuki dunia kerja.

#### **c. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan berdasarkan jenis kelamin dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	22	30%
2	Perempuan	52	70%
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 52 orang atau 70%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang atau 30%. , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

#### **d. Data Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan berdasarkan usia dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	19-22 Tahun	49	66%
2	23-25 Tahun	25	34%
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang dikualifikasikan berdasarkan umur responden, diperoleh data jumlah responden yang berumur 19-22 tahun dengan tingkat presentase 66% atau sebanyak 49 responden, dan umur 23-25 tahun dengan tingkat presentase 34% atau sebanyak 25 responden, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden berumur 19-22 tahun.

#### 4.1.2 Deskriptif Variabel Penilaian

##### a. Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai minat mahasiswa akuntansi. Berikut penilaian responden untuk variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Variabel**  
**Minat mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Saya berminat berkarir di bidang perpajakan (DJP), konsultan pajak, <i>tax man</i> di perusahaan, dan lainnya) karena karir tersebut merupakan profesi yang sangat menarik	31	25	15	3	0	74	SS
Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena saya berasal dari mahasiswa akuntansi	28	26	16	3	1	74	SS
Saya berminat berkarir di perpajakan karena saya pernah magang di KKP atau bidang perpajakan yang lain	20	22	23	5	4	74	N
Saya berminat berkarir di perpajakan karena informasi terkait karir di bidang perpajakan mudah untuk diakses atau diketahui	15	24	28	7	0	74	N
Setelah menyelesaikan <i>study</i> saya akan memilih berkarir di bidang perpajakan	13	21	34	5	1	74	N

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa jawaban responden terbanyak adalah netral, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan tersebut diminati karena profesi di bidang perpajakan

termasuk profesi yang menarik, sehingga mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi memiliki minat akan karir tersebut sesuai dengan pengalaman yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan yaitu ketika mereka menempuh mata kuliah perpajakan atau karena mereka pernah melaksanakan magang di bidang pajak. Akan tetapi kurangnya informasi terkait karir di bidang tersebut yang demikian dapat membuat mahasiswa yang ingin melanjutkan karir mereka di bidang tersebut mengalami kendala yaitu karena kurangnya informasi terkait lowongan pekerjaan di bidang perpajakan tersebut.

#### b. *Self-Efficacy* (X1)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai *Self-Efficacy*, berikut penilaian responden untuk variabel *Self-Efficacy*:

**Tabel 4.6**

#### **Deskripsi Variabel *Self-Efficacy* (Efikasi Diri)**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Saya yakin atas kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan	49	22	3	1	0	74	SS
Saya yakin semakin sulit tugas atau pekerjaan yang diberikan akan memacu saya untuk lebih tekun mengerjakannya	43	24	7	0	0	74	SS
Saya selalu menumbuhkan rasa bertanggungjawab kepada diri sendiri untuk menyelesaikan apapun yang sudah saya kerjakan meskipun itu sulit	48	23	3	0	0	74	SS
Saya yakin dengan pemahaman saya terkait perpajakan akan bisa	35	22	15	2	0	74	SS

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
berkarir di bidang perpajakan.							

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.6 diketahui bahwa dari variabel *Self-efficacy* dapat ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab terbanyak sangat setuju yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan atas kemampuan mereka dalam melakukan sebuah pekerjaan/tugas sehingga jika mengalami kesulitan mereka akan berusaha mencari solusi baik bertanya maupun belajar dari pengalaman agar tetap dapat berusaha menyelesaikannya tepat waktu. Selain itu mereka juga memiliki keyakinan kuat dan gigih untuk selalu menanamkan keyakinan dalam diri mereka selama proses mencapai tujuan yang ingin diraih.

### c. Penghargaan Finansial (X2)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai penghargaan finansial. Berikut penilaian responden untuk variabel penghargaan finansial:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mampu memberikan gaji awal yang tinggi	36	19	16	3	0	74	SS
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai kesempatan kenaikan gaji	36	25	12	1	0	74	SS
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai prospek	39	22	13	0	0	74	SS

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
keuangan yang bagus di masa depan dan menyediakan dana pensiun							
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memiliki potensi mendapatkan bonus dengan objektif	32	25	16	1		74	SS

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.7 diketahui bahwa dari variabel penghargaan finansial dapat ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab terbanyak sangat setuju yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa bekerja di bidang perpajakan dapat memberi gaji awal yang tinggi yaitu sesuai keinginan mahasiswa sebagai *fresh graduate* yang baru memasuki dunia kerja selain itu juga sangat berpotensi adanya kenaikan gaji setelah masa *training*, bekerja di bidang pajak juga dapat memiliki prospek keuangan yang bagus karena mereka mendapatkan dana pensiun di masa depan dan mereka juga bisa memberikan banyak bonus-bonus ketika kinerja karyawan tersebut dirasa lebih baik atau dapat meningkatkan perusahaan.

#### **d. Nilai-Nilai Sosial (X3)**

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai nilai-nilai sosial. Berikut penilaian responden untuk variabel nilai-nilai sosial.

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Variabel Nilai-Nilai Sosial**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Saya bangga bisa berkarir di bidang perpajakan	34	28	11	1	0	74	SS
Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan saya status sosial yang tinggi	22	30	18	3	1	74	S
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang tersebut.	23	33	17	1	0	74	S

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.8 diketahui bahwa dari variabel Nilai-nilai sosial dapat ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab terbanyak yaitu setuju yang menunjukkan bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan kepuasan pribadi kepada diri mereka tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat, jika kita memiliki suatu pekerjaan atau karir yang bergengsi di pandangan masyarakat tentunya akan menimbulkan rasa bangga pada diri sendiri dan juga berkarir di bidang tersebut dapat memiliki kesempatan untuk belajar dan menambah pengetahuan dengan ahli-ahli di bidang tersebut.

#### **e. Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)**

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan. Berikut penilaian responden untuk variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan:

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Saya mengikuti pembelajaran mata kuliah perpajakan dengan aktif	43	25	6	0	0	74	SS
Materi yang mudah dipahami sehingga saya berminat untuk berkarir di bidang perpajakan	22	30	20	2	0	74	S
Saya puas belajar dengan metode pembelajaran yang diberikan, sehingga saya berminat untuk melanjutkan karir di bidang perpajakan	21	29	22	2	0	74	S

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.9 diketahui bahwa dari variabel Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dapat ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab terbanyak yaitu setuju yang menunjukkan bahwa ketika mereka aktif mengikuti pembelajaran akan dengan mudah memahami konsep-konsep yang ada di bidang pajak tersebut, sehingga ketika mereka puas dengan metode pembelajaran yang diberikan mereka juga akan lebih mudah untuk memahami materi-materi yang disampaikan, oleh karena itu keefektifan pembelajaran tersebut dapat menjadi bekal ketika mereka nanti bekerja dan dapat mengembangkan keahlian mereka masing-masing sehingga kemampuan selalu ter-upgrade mengikuti perkembangan yang ada.

#### **f. Pertimbangan Pasar Kerja (X5)**

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan mengenai pertimbangan pasar kerja. Berikut penilaian responden untuk variabel pertimbangan pasar kerja:

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**

Indikator	Frekuensi					Total	Mode
	SS	S	N	TS	STS		
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan keamanan dalam lingkungan kerja	20	22	25	6	1	74	N
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan lapangan kerja yang mudah diakses atau diketahui	33	22	16	2	1	74	SS
Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.	35	25	14	0	0	74	SS

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.10 diketahui bahwa dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja dapat ditarik kesimpulan bahwa responden menjawab terbanyak yaitu setuju yang menunjukkan bahwa ketika mereka aktif mengikuti pembelajaran akan dengan mudah memahami konsep-konsep yang ada di bidang pajak tersebut, sehingga ketika mereka puas dengan metode pembelajaran yang diberikan mereka juga akan lebih mudah untuk memahami materi-materi yang disampaikan, oleh karena itu keefektifan pembelajaran tersebut dapat menjadi bekal ketika mereka nanti bekerja dan dapat mengembangkan keahlian mereka masing-masing sehingga kemampuan selalu ter-upgrade mengikuti perkembangan yang ada.

## **4.2 Hasil Analisis Peneliti**

### **4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas dan Reabilitas instrumen penelitian karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan terhadap hasil penelitian. Adapun uji yang digunakan sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah pernyataan kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka kuesioner tersebut valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Sig	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	X1.1	0,225	0,774	0,000	Valid
	X1.2	0,225	0,830	0,000	Valid
	X1.3	0,225	0,771	0,000	Valid
	X1.4	0,225	0,818	0,000	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,225	0,899	0,000	Valid
	X2.2	0,225	0,929	0,000	Valid
	X2.3	0,225	0,915	0,000	Valid
	X2.4	0,225	0,942	0,000	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X3)	X3.1	0,225	0,793	0,000	Valid
	X3.2	0,225	0,895	0,000	Valid
	X3.3	0,225	0,900	0,000	Valid
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)	X4.1	0,225	0,744	0,000	Valid
	X4.2	0,225	0,900	0,000	Valid
	X4.3	0,225	0,887	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	X5.1	0,225	0,771	0,000	Valid
	X5.2	0,225	0,904	0,000	Valid
	X5.3	0,225	0,835	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y.1	0,225	0,716	0,000	Valid
	Y.2	0,225	0,831	0,000	Valid
	Y.3	0,225	0,775	0,000	Valid
	Y.4	0,225	0,732	0,000	Valid
	Y.5	0,225	0,815	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator masing-masing variabel, *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4), Pertimbangan Pasar Kerja (X5) dan

Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) masing-masing menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang telah di tentukan yaitu 0,225 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dikuesioner berdasarkan pada indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan dan penelitian.

#### 4.2.1.2 Hasil Uji Reabilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari masing-masing variabel. Kuesioner dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Data**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,800	Realibel
Penghargaan Finansial (X2)	0,938	Realibel
Nilai-Nilai Sosial (X3)	0,827	Realibel
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)	0,802	Realibel
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	0,776	Realibel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,830	Realibel

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil diatas pengujian realibel pada variabel *Self-Efficacy* (X1) menunjukkan nilai 0,800, Penghargaan Finansial (X2) dengan nilai 0,938, Nilai-Nilai Sosial (X3) menunjukkan nilai 0,827, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dengan nilai sebesar 0,802, Pertimbangan Pasar Kerja (X5) menunjukkan nilai 0,776 dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang

Perpajakan (Y) dengan nilai 0,830 yang artinya nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan pernyataan pada kuesioner dikatakan realibel.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa Uji Asumsi Klasik yang dilakukan, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, Uji ini memiliki tujuan yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

##### 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72660236
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, Lampiran 6

Dari hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil Asymp 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari yang ditentukan yaitu 0,05. Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuisioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

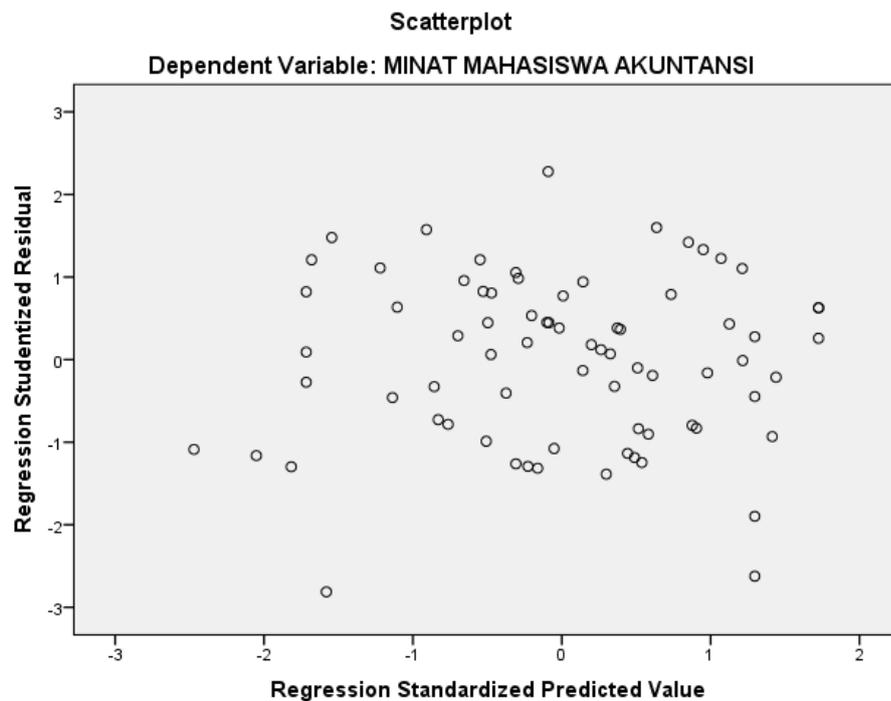
Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,883		
SELF-EFFICACY	0,062	0,561	1,783
PENGHARGAAN FINANSIAL	0,095	0,369	2,711
NILAI-NILAI SOSIAL	0,023	0,484	2,066
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN	0,074	0,518	1,931
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	0,118	0,425	2,352

Sumber: Data diolah, lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi layak digunakan.

#### 4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji gejala tersebut. Penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan variabel independen lebih dari satu. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y). Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,429	2,896		1,030	0,306
Self-efficacy	0,386	0,203	0,228	1,204	0,232
Penghargaan Finansial	0,304	0,179	0,250	-0,104	0,917
Nilai-Nilai Sosial	0,522	0,224	0,300	1,266	0,209
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	0,424	0,234	0,226	3,482	0,001
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,355	0,224	-0,217	5,016	0,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan  
Sumber: Data diolah, lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.15 maka, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,429 + 0,386X_1 + 0,304X_2 + 0,522X_3 + 0,424X_4 - 0,355X_5$$

Dari persamaan regresi di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai negatif 0,429 menjelaskan keadaan ketika variabel independen *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja diasumsikan nol/konstan maka besarnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah turun sebesar 0,429 atau dengan kata lain minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan menurun.
- b. Nilai koefisien regresi *self-efficacy* sebesar 0,386 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel *self-efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,386. Semakin baik *self-efficacy* yang tercermin dari keyakinan dalam menentukan suatu hal, berusaha mengatasi suatu hambatan, bertanggung jawab, dan memiliki keyakinan yang gigih untuk mencapai tujuan, maka minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan tersebut semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,304 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel penghargaan finansial meningkat sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,304. Semakin tinggi nilai penghargaan finansial, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- d. Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,522 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel nilai-nilai sosial meningkat sebesar satu

satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,522. Semakin tinggi nilai nilai-nilai sosial, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

- e. Nilai koefisien regresi efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan sebesar 0,424 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan meningkat satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,424. Artinya semakin tinggi nilai efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- f. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar menunjukkan nilai negatif 0,355 menjelaskan keadaan ketika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan turun sebesar 0,355. Artinya semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja, maka semakin rendah tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.2.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi:

**Tabel 4.16**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673 <sup>a</sup>	0,453	0,413	2,82507

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Self-Efficacy, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, Penghargaan Finansial  
Sumber: Data diolah, lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.16 hasil dari Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ). Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,413 atau 41%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) yang diangkat dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien 41%.

#### 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Hasil Uji Simultan (F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara menyeluruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Tingkat Sig	Hasil Sig	F Tabel	F Hitung	Keterangan
0,05	0,000	2,34	11,284	Berpengaruh

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan hasil nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen *self-efficacy* (X1), penghargaan finansial (X2), nilai-nilai sosial (X3), efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4), dan pertimbangan pasar kerja (X5)

terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

#### 4.2.5.2 Hasil Uji Parsial (t)

Uji Parsial ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Tingkat Sig	t Tabel	t Hitung	Hasil Sig	Keterangan Hipotesis
<i>Self-Efficacy</i>	0,05	1.99547	1,901	0,062	H <sub>1</sub> Ditolak
Penghargaan Finansial	0,05	1.99547	1,692	0,095	H <sub>2</sub> Ditolak
Nilai-Nilai Sosial	0,05	1.99547	2,331	0,023	H <sub>3</sub> Diterima
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	0,05	1.99547	1,814	0,074	H <sub>4</sub> Ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja	0,05	1.99547	-1,582	0,118	H <sub>5</sub> Ditolak

Sumber: Data diolah, 2023

Data di atas sebagai berikut :

Hasil t hitung berdasarkan rumus t tabel =  $\alpha : n - k - 1$

Nilai  $\alpha$  = nilai probabilitas

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel

Jadi t tabel =  $0,05 : 74 - 5 - 1 = 0,05 : 68 = 1,99547$  (lihat panduan t tabel statistik).

Pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel *self-efficacy* (X1) sebesar 0,062 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel *self-efficacy* (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H1 ditolak.
- b. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel penghargaan finansial (X2) sebesar 0,095 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel penghargaan finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H2 ditolak.
- c. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial (X3) sebesar 0,023 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel nilai-nilai sosial (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H3 diterima.
- d. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4) sebesar 0,074 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H4 ditolak.
- e. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (X5) sebesar 0,118 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel pertimbangan pasar kerja (X5) tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H5 ditolak.

### 4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y).

#### 1. Pengaruh *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

Pengujian terhadap hipotesis kesatu (H1) menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) diterima. Kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dengan mengetahui kemampuan diri dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada disekitarnya. Begitupun dengan

penghargaan finansial faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya suatu pekerjaan atau karir yang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial akan memberikan nilai tambah bagi pekerja dari segi nilai perusahaan yang bertambah tersebut. Adanya kesempatan berinteraksi dengan orang lain baik rekan kerja atau profesional di bidang lain yang terkait dengan bidang kerja kita tentunya akan memiliki nilai plus dalam pekerjaan yang kita lakukan seperti adanya kemungkinan untuk menambah lebih banyak relasi. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahannya. Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan, penyampaian materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang yang berkarir di bidang perpajakan. hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pasar kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan profesi tersebut akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi

hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Hal ini sependapat dengan hasil penemuan di lapang yang yang menyatakan bahwa seluruh responden banyak yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada variabel independen dan banyak yang memilih netral pada variabel dependen dari hasil kuesioner yang telah disebarakan. Oleh karena itu membuat variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Self Efficacy* dan Nilai-nilai sosial, dan Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Katatong (2018) menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Anisah (2022) menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan.

## **2. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan Oleh karena itu, maka hipotesis

kedua (H2) ditolak. *Self-efficacy* tidak menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menentukan minat karir mereka di bidang perpajakan, mereka meragukan keyakinan dalam diri mereka karena tidak di dukung dengan kemampuan atau keahlian di bidang perpajakan. Hal ini terkait penemuan di lapang bahwa responden yang akan terjun di dunia kerja menyatakan bahwa mereka yakin atas kemampuan mereka akan tetapi jika tidak di bekali dengan keahlian di bidang perpajakan tersebut akan menjadi suatu hal yang membuat *self-efficacy* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2023) yang menjelaskan bahwa variabel *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019), Fitri (2019) dan Herlinda (2022), yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

### **3. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pengujian terhadap hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan Oleh karena itu,

maka hipotesis kedua (H3) ditolak. Hasil penemuan di lapang yang menyatakan bahwa penghargaan finansial ini sebagai faktor yang mendukung dalam minat berkarir di bidang perpajakan, dibuktikan dari hasil kuesioner dengan mayoritas memilih jawaban sangat setuju akan tetapi mahasiswa dalam minat memilih karirnya tidak menjadikan penghargaan finansial tersebut sebagai salah satu faktor yang penting dalam memilih sebuah karir mereka untuk memilih karir di bidang perpajakan karena bisa dikatakan masih banyak bidang atau pekerjaan lain yang gajinya lebih besar., sehingga ini membuat penghargaan finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tenny (2022) yang menjelaskan hasil bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018), Elisa, dkk (2019), Malik (2020), Astuti, dkk (2021), Aji, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

#### **4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Nilai-Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, maka hipotesis kedua (H4) diterima. Hasil penemuan di lapangan menyatakan bahwa seluruh responden yang memiliki keinginan bekerja di bidang perpajakan karena mereka meyakini bahwa bekerja di bidang perpajakan nantinya akan memiliki rasa bangga tersendiri. Oleh karena itu minat berkarir mereka di bidang perpajakan ini membuat nilai-nilai sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti, dkk (2021) menjelaskan hasil bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyaningsih (2022) dan Ulansari (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

## **5. Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pengujian terhadap hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, maka hipotesis kelima (H5) ditolak. Hasil penemuan di lapangan dibuktikan dengan banyak yang menjawab sangat setuju pada hasil kuesioner bahwasannya banyak responden yang mengikuti pembelajaran mata kuliah perpajakan dengan aktif, namun hal tersebut tidak menjadikan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan menjadi salah satu faktor mereka dalam minat berkarir di bidang perpajakan. Dalam memilih minat berkarir di bidang perpajakan mereka tidak menjadikan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan menjadi salah satu faktor yang mendukung karena mereka seringkali mendapatkan ilmu perpajakan yang lebih efektif melalui magang di bidang perpajakan ataupun mengikuti pelatihan perpajakan yang lain sehingga mereka bisa mempraktekkannya secara langsung dalam dunia kerja. Sehingga ini membuat efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Prihatini dan Rachmawati (2020) dan Herlinda (2022) yang menjelaskan hasil bahwa variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

#### **6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pengujian terhadap hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, maka hipotesis keenam (H6) ditolak. Hasil penemuan di lapangan menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja ini sangat diperlukan dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju, namun hal tersebut tidak menjadikan pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang menarik mahasiswa dalam memilih minat berkarir mereka di bidang perpajakan, alasan lain bisa dikarenakan bahwa pertimbangan masa depan suatu karir yang tidak mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Keamanan kerjanya lebih terjamin pun juga tidak menjadi alasan mendasar mahasiswa memilih karir tersebut dan membuat pertimbangan pasar kerja tidak menjadi faktor yang penting bagi mahasiswa sehingga pertimbangan pasar kerja tidak memiliki

dampak yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eldiana (2018) yang menjelaskan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019), Efianti (2021), dan Nissa (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember). Total responden dalam penelitian ini sebanyak 74 responden. Berdasarkan dari penjelasan bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.
2. *Self-efficacy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa apabila suatu keyakinan dalam diri tidak di dukung dengan kemampuan atau keahlian di bidang perpajakan seperti tidak adanya pelatihan tentang brevet pajak maka tentunya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan pun akan berkurang, karena brevet pajak merupakan program pelatihan terkait pelaksanaan perpajakan, yang

- didalamnya termasuk mempelajari kebijakan-kebijakan perpajakan, pengenalan dan pengembangan skill dalam penggunaan software pajak.
3. Penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dalam minat memilih karirnya tidak menjadikan penghargaan finansial tersebut sebagai salah satu faktor yang penting dalam memilih sebuah karir mereka di bidang perpajakan karena bisa dikatakan masih banyak bidang atau pekerjaan lain yang gajinya lebih besar, sehingga ini membuat penghargaan finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
  4. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penemuan di lapang yang menyatakan bahwa seluruh koresponden yang memiliki keinginan berkarir di bidang perpajakan kerana mereka meyakini bahwa berkarir di bidang perpajakan nantinya akan memiliki rasa bangga tersendiri.
  5. Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa dalam memilih minat berkarir mereka tidak menjadikan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan menjadi salah satu faktor yang penting karena mereka seringkali mendapatkan ilmu perpajakan yang lebih efektif melalui magang di bidang perpajakan ataupun mengikuti pelatihan perpajakan yang lain.

6. Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak menjadi salah satu faktor yang menarik mahasiswa dalam memilih minat berkarir mereka di bidang perpajakan, alasan lain bisa dikarenakan bahwa pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, implikasi yang dapat disampaikan sehubungan dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan diperlukan peningkatan atas *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja. Untuk menerapkan ke 5 (lima) faktor tersebut diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi, maka peningkatan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan dapat tercapai. Dalam meningkatkan *self-efficacy* diperlukan bukan hanya kepercayaan diri yang kuat saja namun harus didukung juga dengan kemampuan di bidang tersebut agar menjadikan kepercayaan diri tersebut menjadi maksimal. Dalam meningkatkan penghargaan finansial tersebut seharusnya untuk *fresh graduate* lebih diperhatikan juga terkait gaji mereka di bidang perpajakan karena bisa dikatakan masih banyak bidang atau

pekerjaan lain yang gajinya lebih besar. Terkait dengan nilai-nilai sosial pada penelitian ini berpengaruh signifikan karena mereka meyakini bahwa bekerja di bidang perpajakan nantinya akan memiliki rasa bangga tersendiri. Selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan selain memberikan materi dengan baik sebaiknya diberikan juga pelatihan tentang pajak atau bisa diarahkan juga agar mereka bisa ikut magang agar mereka dapat mempraktekkannya di dunia kerja secara langsung. Dalam meningkatkan pertimbangan pasar kerja sebaiknya akses informasi terkait lowongan pekerjaan di bidang perpajakan juga harus lebih diperhatikan lagi karena jarangya informasi terkait pekerjaan di bidang tersebut yang dapat membuat minat mahasiswa yang ingin berkarir di bidang perpajakan tersebut berkurang.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, Pengaruh *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Ma ta Kuliah Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember), maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memperkerjakan lulusan akuntansi sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan dalam memilih berkarir di bidang perpajakan tersebut.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama Jurusan Akuntansi, diharapkan agar memaksimalkan pembelajaran perpajakan dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya dalam berkarir di bidang perpajakan dan menyediakan pelatihan seperti praktek brevet pajak sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar lebih paham terkait dalam bidang perpajakan sehingga dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan kompeten untuk memasuki dunia kerja yang profesional.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi maupun sampel yang berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kabupaten Jember sehingga mampu memberikan hasil penelitian lebih luas yang mewakili mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel lain yang tentunya dapat mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan seperti personalitas, *gender*, pengaruh orangtua, dan variabel lainnya atau dengan menambahkan variabel intervening ataupun moderasi untuk mengetahui apakah variabel ini dapat memperkuat atau justru memperlemah variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 89-97.
- Anisah, C. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
- Astuti, Y. W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan.
- Binus. (2015). 7 Peluang Karir dan Pekerjaan di Bidang Perpajakan. <http://www.accounting.binus.ac.id2015/09/7-peluang-karir-dan-pekerjaan-di-bidang-perpajakan>.
- Biro SDM (2020). <https://www.sdm.kemenkeu.go.id> di akses tanggal 03 November 2022.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Konsultan Pajak Oleh.
- Darmawan, I. W. B. (2018). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- Efianti, Y. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (*Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Eldiana, I. R. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA).

- Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia (2022).  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign> di akses pada tanggal 03 November 2022.
- FITRI, S. M. PENGARUH PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI YANG MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG AKUNTANSI PERPAJAKAN.
- Frederica, A. G. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa/i sekolah menengah kejuruan (smk).
- Ghozali, I. (2006a). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update Regresi (edisi ke 7). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HERLINDA, P. (2022). *PENGARUH MOTIVASI, SELF EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PAJAK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Indah, Z. N. (2022). *PENGARUH GENDER, PARENTAL INFLUENCE, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Katatong, T. D. (2018). Pengaruh Perhargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan. *Universitas Sanata Dharma: Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi*.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model terhadap Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV, 77-87.

- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Nur, E., Restu, A., & Azhari, A. (2019). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 6(1), 1-15.
- PDDikti (2020). <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> di akses tanggal 08 Juni 2023.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1).
- Puspitasari, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara).
- SAFIRA, A. D. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
- SANTI, L. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SELF EFFICACY DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Samsiah, S. (2015). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 5(1), 45-62.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taslim, D. (2007). *Tax Specialist* sebagai suatu profesi.
- Tenny Adilla Justika, T. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSONALITAS, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT

MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Ulansari, Y. P. (2022). Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan.

Widagdo, Suwignyo., Muhaimin Dimiyati & Yuniarta Indah Handayani. (2021) *Metodologi Penelitian*. Jember Jawa Timur: Mandala Press.

Widiyaningsih, A. (2022). *PENGARUH PERSEPSI KARIR, PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)*

Yanti, I. (2019). *PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA S1 AKUNTANSI STEI TAHUN AKADEMIK 2015/2016 UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).

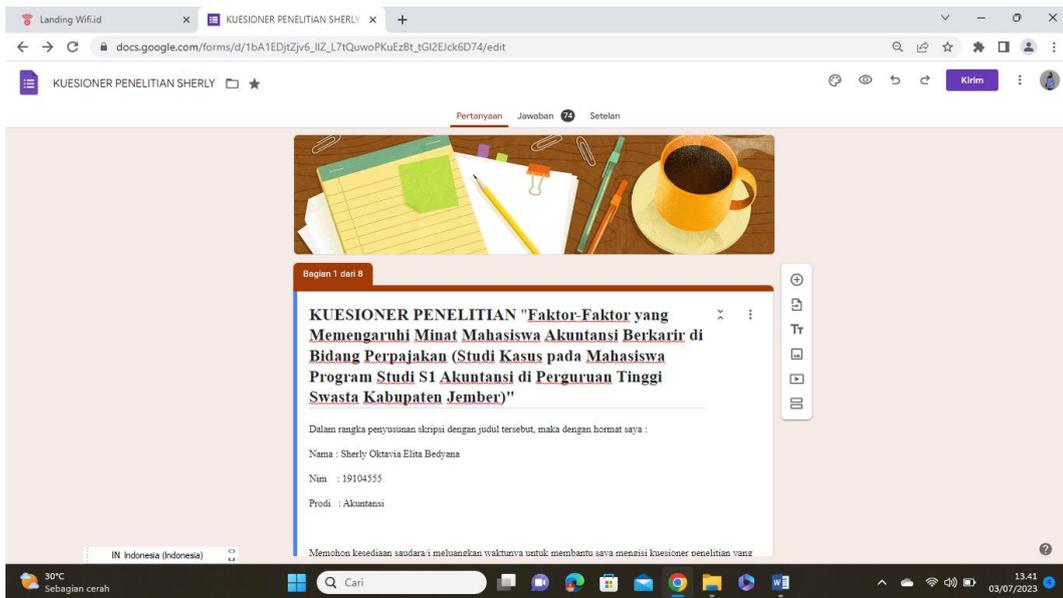
Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81-89.

Yuniarti, D. A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Di Universitas Brawijaya)*

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# Lampiran 1

## PENYEBARAN KUESIONER



## **Lampiran 2**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan**

#### **(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember)**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ini, maka dengan hormat saya :

Nama : Sherly Oktavia Elita Bedyana

NIM : 19104555

Jurusan : Akuntansi

Memohon kesediaan saudara/i meluangkan waktunya untuk membantu saya mengisi kuesioner penelitian yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata satu (S1) jurusan Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu bagi saya selaku peneliti, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan. Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan atau kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

**FEB ITS Mandala**

Sherly Oktavia Elita Bedyana

## KUESIONER PENELITIAN

### Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember)

#### ➤ Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada data responden.
2. Responden di harapkan menjawab pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya.
3. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Netral : 3

Setuju : 4

Sangat Setuju : 5

4. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan menjawab pernyataan dengan keyakinan yang tinggi agar tidak mengosongkan satu pun jawaban.

#### ➤ Data Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki- Laki  Perempuan

Usia :  19-22 Tahun  23-25 Tahun

Semester :  6  8

Perguruan Tinggi :  ITS Mandala  UM Jember

Nomor Handphone : \_\_\_\_\_ (Opsional)

➤ **Item Pengisian**

• **Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)**

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut (Puspitasari, 2020).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan (DJP, konsultan pajak, <i>tax man</i> di perusahaan, dan lainnya) karena karir tersebut merupakan profesi yang sangat menarik					
2.	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena saya berasal dari mahasiswa akuntansi					
3.	Saya berminat berkarir di perpajakan karena saya pernah magang di KKP atau bidang perpajakan yang lain					
4.	Saya berminat berkarir di perpajakan karena informasi terkait karir di bidang perpajakan mudah untuk diakses atau diketahui					
5.	Setelah menyelesaikan <i>study</i> saya akan memilih berkarir di bidang perpajakan					

- **Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X1)**

*Self-efficacy* (Efikasi diri) memiliki arti sebagai rasa yakin kepada diri sendiri. Sehingga jika seseorang yakin terhadap dirinya sendiri dapat untuk menguasai lingkungan sekitar dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan positif (Damayanti, 2021).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang *self-efficacy* (efikasi diri) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin atas kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan					
2.	Saya yakin semakin sulit tugas atau pekerjaan yang diberikan akan memacu saya untuk lebih tekun mengerjakannya					
3.	Saya selalu menumbuhkan rasa bertanggungjawab kepada diri sendiri untuk menyelesaikan apapun yang sudah saya kerjakan meskipun itu sulit					
4.	Saya yakin dengan pemahaman saya terkait perpajakan akan bisa berkarir di bidang perpajakan.					

- **Penghargaan Finansial (X2)**

Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya (Yuniarti, 2017).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang penghargaan finansial (gaji) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mampu memberikan gaji awal yang tinggi					
2.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai kesempatan kenaikan gaji					
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai prospek keuangan yang bagus di masa depan dan menyediakan dana pensiun					
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memiliki potensi mendapatkan bonus dengan objektif					

- **Nilai – Nilai Sosial (X3)**

Nilai yang dimaksud adalah tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat. Jika kita memiliki suatu pekerjaan atau karir yang bergengsi di pandangan masyarakat tentunya akan menimbulkan rasa bangga pada diri sendiri (Darmawan, 2017).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bangga bisa berkarir di bidang perpajakan					
2.	Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan saya status sosial yang tinggi					
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang tersebut.					

- **Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)**

Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan (Binus, 2015).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran mata kuliah perpajakan dengan aktif					
2.	Materi yang mudah dipahami sehingga saya berminat untuk berkarir di bidang perpajakan					
3.	Saya puas belajar dengan metode pembelajaran yang diberikan, sehingga saya berminat untuk melanjutkan karir di bidang perpajakan					

- **Pertimbangan Pasar Kerja (X5)**

Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Damayanti, 2020).

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan tentang pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan keamanan dalam lingkungan kerja					
2.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan lapangan kerja yang mudah diakses atau diketahui					
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.					

### Lampiran 3

#### HASIL TABULASI KUESIONER

##### Variabel *Self-Efficacy* (Efikasi Diri) (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
1	4	4	5	5	18
2	5	5	4	4	18
3	4	4	4	5	17
4	4	3	3	3	13
5	4	4	3	3	14
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	5	20
8	4	3	5	3	15
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	3	16
12	4	4	5	4	17
13	4	5	4	3	16
14	5	5	5	5	20
15	4	5	4	5	18
16	4	3	5	3	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	5	4	5	5	19
21	5	5	5	4	19
22	4	4	4	3	15
23	5	5	5	5	20
24	2	4	4	4	14
25	5	4	5	4	18
26	3	4	3	3	13
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	3	5	3	16
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20

<b>No</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>Total X1</b>
39	5	4	4	4	17
40	4	4	5	4	17
41	5	5	4	4	18
42	5	5	5	5	20
43	3	3	4	4	14
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	4	5	5	19
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	3	18
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	3	18
55	4	4	5	5	18
56	5	4	4	4	17
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	5	3	4	3	15
62	5	5	5	4	19
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	4	5	3	16
66	5	5	4	4	18
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	3	18
69	5	5	5	5	20
70	4	3	4	2	13
71	4	4	4	2	14
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	3	18
74	5	5	4	4	18

### Variabel Penghargaan Finansial (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
1	5	5	4	4	18
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16
6	3	4	3	3	13
7	4	4	5	4	17
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	3	4	4	4	15
12	5	4	5	5	19
13	3	4	4	3	14
14	3	4	3	3	13
15	4	5	4	4	17
16	3	3	3	3	12
17	4	5	5	5	19
18	4	4	5	4	17
19	3	5	5	5	18
20	5	4	5	3	17
21	4	5	5	5	19
22	3	3	3	3	12
23	4	4	5	5	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	4	19
26	3	2	3	2	10
27	4	4	4	4	16
28	5	5	4	4	18
29	4	5	5	4	18
30	3	5	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	4	4	4	17
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	2	3	3	3	11
41	3	3	3	3	12
42	5	5	5	5	20

<b>No</b>	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>Total X2</b>
43	4	4	4	4	16
44	3	3	5	4	15
45	4	4	5	3	16
46	3	3	3	3	12
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	5	4	4	4	17
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	20
66	5	4	4	4	17
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	2	3	4	3	12
71	2	3	3	3	11
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	5	4	4	4	17

### Variabel Nilai-Nilai Sosial (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3
1	5	5	5	15
2	4	5	5	14
3	4	4	4	12
4	3	4	3	10
5	4	3	4	11
6	4	3	4	11
7	5	5	5	15
8	3	3	3	9
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	3	2	2	7
15	4	5	4	13
16	3	3	3	9
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	3	3	4	10
21	5	2	3	10
22	3	3	3	9
23	5	3	4	12
24	4	3	3	10
25	5	5	5	15
26	4	3	4	11
27	4	4	4	12
28	5	4	4	13
29	3	4	4	11
30	3	3	3	9
31	5	3	3	11
32	4	4	4	12
33	4	4	5	13
34	5	3	5	13
35	5	5	5	15
36	3	1	3	7
37	3	3	3	9
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	4	3	4	11
41	3	4	4	11
42	5	5	5	15

<b>No</b>	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>Total X3</b>
43	4	4	3	<b>11</b>
44	5	3	4	<b>12</b>
45	5	3	3	<b>11</b>
46	5	4	4	<b>13</b>
47	4	5	3	<b>12</b>
48	4	4	4	<b>12</b>
49	4	4	4	<b>12</b>
50	5	5	5	<b>15</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	4	4	4	<b>12</b>
54	5	5	5	<b>15</b>
55	5	3	3	<b>11</b>
56	5	4	4	<b>13</b>
57	4	4	4	<b>12</b>
58	5	4	4	<b>13</b>
59	5	5	5	<b>15</b>
60	5	5	5	<b>15</b>
61	5	3	3	<b>11</b>
62	5	4	4	<b>13</b>
63	4	4	4	<b>12</b>
64	5	5	5	<b>15</b>
65	5	4	4	<b>13</b>
66	5	5	5	<b>15</b>
67	5	5	5	<b>15</b>
68	5	4	4	<b>13</b>
69	5	5	5	<b>15</b>
70	4	4	4	<b>12</b>
71	2	2	3	<b>7</b>
72	4	4	3	<b>11</b>
73	4	4	5	<b>13</b>
74	5	5	5	<b>15</b>

**Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)**

<b>No</b>	<b>X4.1</b>	<b>X4.2</b>	<b>X4.3</b>	<b>Total X4</b>
1	5	4	3	12
2	5	4	4	13
3	4	4	5	13
4	4	3	3	10
5	4	3	3	10
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	4	3	3	10
9	5	3	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	5	4	5	14
15	4	5	4	13
16	4	3	3	10
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	3	3	3	9
20	5	4	4	13
21	5	3	5	13
22	4	3	3	10
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	5	5	4	14
26	4	4	3	11
27	5	4	4	13
28	5	3	3	11
29	5	3	3	11
30	5	3	3	11
31	5	3	3	11
32	5	5	5	15
33	5	4	4	13
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	5	3	4	12
39	5	4	4	13
40	4	4	4	12
41	4	3	3	10
42	5	4	5	14

<b>No</b>	<b>X4.1</b>	<b>X4.2</b>	<b>X4.3</b>	<b>Total X4</b>
43	4	4	4	<b>12</b>
44	5	5	3	<b>13</b>
45	5	5	5	<b>15</b>
46	5	5	5	<b>15</b>
47	5	5	3	<b>13</b>
48	4	4	4	<b>12</b>
49	5	4	4	<b>13</b>
50	4	4	4	<b>12</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	5	3	3	<b>11</b>
54	5	5	5	<b>15</b>
55	3	3	3	<b>9</b>
56	5	5	3	<b>13</b>
57	3	3	3	<b>9</b>
58	4	4	4	<b>12</b>
59	5	5	5	<b>15</b>
60	5	5	5	<b>15</b>
61	5	3	3	<b>11</b>
62	5	4	4	<b>13</b>
63	5	4	4	<b>13</b>
64	5	5	5	<b>15</b>
65	5	4	4	<b>13</b>
66	5	5	4	<b>14</b>
67	5	5	5	<b>15</b>
68	5	5	5	<b>15</b>
69	5	5	5	<b>15</b>
70	3	2	2	<b>7</b>
71	4	2	2	<b>8</b>
72	5	4	4	<b>13</b>
73	4	4	5	<b>13</b>
74	5	5	5	<b>15</b>

### Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X5)

No	X5.1	X5.2	X5.3	Total X5
1	3	5	5	13
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	3	3	3	9
5	3	3	4	10
6	3	4	4	11
7	4	5	4	13
8	3	3	3	9
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	3	4	11
12	4	5	5	14
13	3	3	3	9
14	3	3	4	10
15	5	4	4	13
16	3	3	3	9
17	4	4	4	12
18	4	5	4	13
19	3	5	5	13
20	4	5	5	14
21	5	5	5	15
22	3	3	3	9
23	5	5	5	15
24	5	4	5	14
25	4	4	5	13
26	3	3	3	9
27	4	4	4	12
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	1	1	3	5
37	3	3	3	9
38	5	4	4	13
39	5	5	5	15
40	4	3	3	10
41	3	3	3	9
42	5	5	5	15

<b>No</b>	<b>X5.1</b>	<b>X5.2</b>	<b>X5.3</b>	<b>Total X5</b>
43	3	4	3	<b>10</b>
44	4	4	4	<b>12</b>
45	2	4	5	<b>11</b>
46	4	4	4	<b>12</b>
47	4	2	4	<b>10</b>
48	3	3	3	<b>9</b>
49	2	5	5	<b>12</b>
50	4	4	4	<b>12</b>
51	5	5	5	<b>15</b>
52	5	5	5	<b>15</b>
53	5	5	5	<b>15</b>
54	2	5	5	<b>12</b>
55	3	4	4	<b>11</b>
56	3	5	5	<b>13</b>
57	3	3	3	<b>9</b>
58	4	4	4	<b>12</b>
59	2	5	5	<b>12</b>
60	4	4	4	<b>12</b>
61	2	3	5	<b>10</b>
62	3	4	4	<b>11</b>
63	4	4	5	<b>13</b>
64	5	5	5	<b>15</b>
65	3	5	5	<b>13</b>
66	3	5	5	<b>13</b>
67	4	5	5	<b>14</b>
68	3	5	5	<b>13</b>
69	4	4	4	<b>12</b>
70	3	3	4	<b>10</b>
71	2	2	3	<b>7</b>
72	5	5	4	<b>14</b>
73	3	5	5	<b>13</b>
74	3	5	5	<b>13</b>

**Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)**

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	5	3	5	2	3	18
2	4	5	5	4	3	21
3	4	4	4	4	4	20
4	2	2	3	2	2	11
5	4	3	3	4	4	18
6	4	4	3	4	4	19
7	4	5	3	5	5	22
8	3	4	3	4	3	17
9	5	4	1	3	5	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	1	4	3	15
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	2	3	3	16
14	5	4	3	3	3	18
15	5	4	5	4	4	22
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	5	4	4	4	21
19	3	3	3	3	3	15
20	5	5	2	3	3	18
21	5	3	4	2	3	17
22	3	3	2	3	3	14
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	3	4	19
25	5	5	5	3	3	21
26	4	4	4	3	3	18
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	3	2	2	16
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	15
32	5	3	3	3	2	16
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	3	3	3	19
35	5	3	3	3	3	17
36	2	1	1	3	1	8
37	4	4	4	3	4	19
38	5	5	5	5	5	25
39	5	3	3	3	3	17
40	5	5	3	4	4	21
41	3	3	2	4	3	15
42	5	5	3	5	5	23

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
43	3	3	3	3	3	15
44	4	5	3	4	3	19
45	3	4	4	3	3	17
46	4	4	4	4	4	20
47	3	5	4	5	4	21
48	4	4	4	4	4	20
49	3	5	3	3	3	17
50	5	5	5	5	5	25
51	3	5	5	5	3	21
52	3	3	3	3	3	15
53	5	5	5	2	3	20
54	4	5	5	3	3	20
55	4	5	4	4	4	21
56	5	5	3	2	4	19
57	5	5	5	3	3	21
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	4	5	3	3	20
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	3	23
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	5	5	23
67	5	4	5	4	4	22
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	4	24
70	3	2	1	3	2	11
71	2	2	2	2	2	10
72	5	4	4	3	3	19
73	5	4	4	4	3	20
74	4	4	4	4	3	19

## Lampiran 4

### UJI VALIDITAS

#### *Self-Efficacy (X1)*

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	T.X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,604**	,573**	,393**	,774**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
N	74	74	74	74	74
X1.2 Pearson Correlation	,604**	1	,473**	,575**	,830**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74
X1.3 Pearson Correlation	,573**	,473**	1	,509**	,771**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
N	74	74	74	74	74
X1.4 Pearson Correlation	,393**	,575**	,509**	1	,818**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
N	74	74	74	74	74
T.X1 Pearson Correlation	,774**	,830**	,771**	,818**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Penghargaan Finansial (X2)

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	T.X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,773**	,743**	,770**	,899**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74
X2.2 Pearson Correlation	,773**	1	,799**	,862**	,929**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74
X2.3 Pearson Correlation	,743**	,799**	1	,850**	,915**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
N	74	74	74	74	74
X2.4 Pearson Correlation	,770**	,862**	,850**	1	,942**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
N	74	74	74	74	74
T.X2 Pearson Correlation	,899**	,929**	,915**	,942**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Nilai-Nilai Sosial (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	T.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,517**	,573**	,793**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74
X3.2	Pearson Correlation	,517**	1	,762**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74
X3.3	Pearson Correlation	,573**	,762**	1	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74
T.X3	Pearson Correlation	,793**	,895**	,900**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	T.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,512**	,471**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74
X4.2	Pearson Correlation	,512**	1	,733**	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74
X4.3	Pearson Correlation	,471**	,733**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74
T.X4	Pearson Correlation	,744**	,900**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Pertimbangan Pasar Kerja (X5)

### Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	T.X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,492**	,370**	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	74	74	74	74
X5.2	Pearson Correlation	,492**	1	,799**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74
X5.3	Pearson Correlation	,370**	,799**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	74	74	74	74
T.X5	Pearson Correlation	,771**	,904**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	T.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,571**	,480**	,266*	,489**	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,022	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	,571**	1	,587**	,494**	,565**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	,480**	,587**	1	,402**	,440**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	,266*	,494**	,402**	1	,701**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	,489**	,565**	,440**	,701**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
T.Y	Pearson Correlation	,716**	,831**	,775**	,732**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### UJI RELIABILITAS

#### *Self-Efficacy (X1)*

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	4

#### Penghargaan Finansial (X2)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	4

#### Nilai-Nilai Sosial (X3)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	3

#### Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	3

#### Pertimbangan Pasar Kerja (X5)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	3

## Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	5

## Lampiran 6

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72660236
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

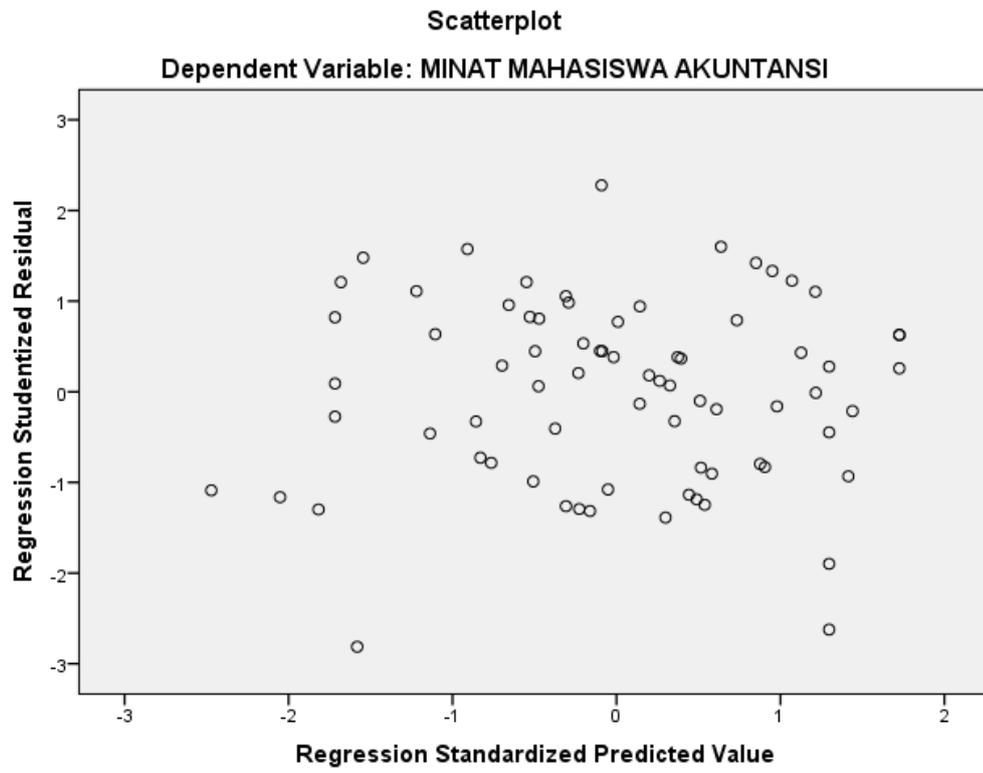
## Lampiran 7

### UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Self-Efficacy	0,561	1,783
Penghargaan Finansial	0,369	2,711
Nilai-Nilai Sosial	0,484	2,066
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	0,518	1,931
Pertimbangan Pasar Kerja	0,425	2,352

**Lampiran 8**

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**



Lampiran 9

REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,429	2,896		-,148	,883
	SELF-EFFICACY	,386	,203	,228	1,901	,062
	PENGHARGAAN FINANSIAL	,304	,179	,250	1,692	,095
	NILAI-NILAI SOSIAL	,522	,224	,300	2,331	,023
	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN	,424	,234	,226	1,814	,074
	MATA KULIAH PERPAJAKAN					
	PETIMBANGAN PASAR KERJA	-,355	,224	-,217	-1,582	,118

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

## Lampiran 10

### KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 <sup>a</sup>	,453	,413	2,82507

a. Predictors: (Constant), PETIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, SELF-EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, PENGHARGAAN FINANSIAL

## Lampiran 11

### UJI SIMULTAN (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,278	5	90,056	11,284	,000 <sup>b</sup>
	Residual	542,708	68	7,981		
	Total	992,986	73			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, SELF-EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, PENGHARGAAN FINANSIAL

**Lampiran 12**

**UJI PARSIAL (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,429	2,896		-,148	,883
SELF-EFFICACY	,386	,203	,228	1,901	,062
PENGHARGAAN FINANSIAL	,304	,179	,250	1,692	,095
NILAI-NILAI SOSIAL	,522	,224	,300	2,331	,023
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN	,424	,234	,226	1,814	,074
MATA KULIAH PERPAJAKAN					
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	-,355	,224	-,217	-1,582	,118

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI